

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan penilaian terhadap aspek pengetahuan (diukur menggunakan *pretest-posttest*), aspek sikap (diukur menggunakan angket dalam skala likert), dan aspek keterampilan (diukur menggunakan angket dalam skala likert) dapat diketahui hasil sebagai berikut:

5.1.1 Pengetahuan (*Pretest-Posttest*)

Ada penambahan hasil tes sebelum maupun setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai kesiapsiagaan bencana banjir bandang. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai 100 pada pretest sebanyak 10 orang siswa, dan nilai terendah pada pretest yaitu 50. Sedangkan pada posttest terdapat 12 peserta didik yang memperoleh nilai seratus, serta nilai terendah pada posttest yaitu 60.

5.1.2 Sikap (Angket)

Terdapat peningkatan hasil dalam menjawab pernyataan mengenai sikap yang wajib dilaksanakan pada pra bencana, ketika bencana ataupun sesudah bencana banjir bandang. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang memiliki sikap kesiapsiagaan bencana banjir bandang.

5.1.3 Keterampilan (Angket)

Adanya peningkatan hasil dalam menjawab pernyataan butir angket untuk mengukur kemampuan siswa melakukan hal-hal yang terdapat dalam pernyataan pra bencana, ketika bencana, maupun sesudah bencana banjir bandang. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang memiliki keterampilan kesiapsiagaan bencana banjir bandang.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode kuasi-eksperimen dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, diperoleh hasil bahwasannya terdapat penambahan Kesiapsiagaan Bencana dan karakter peduli lingkungan melalui peran pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang memperlihatkan adanya peningkatan hasil tes peserta didik, yaitu : $t_{tabel} > t_{hitung} < +t_{tabel}$ yaitu $1.67155 > -19.742 < 1.67155$, maka menerima H_a serta menolak H_0 . Sehingga bisa ditarik kesimpulan jika Terdapat peningkatan Kesiapsiagaan Bencana dan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Berdasar hasil pengamatan observasi yang dilakukan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada media *Zoom Meeting*, terdapat beberapa faktor yang memberi pengaruh kepada kendala dan kelancaran penerapan integrasi materi kesiapsiagaan bencana dalam belajar mengajar IPS. Belum sepenuhnya diberikan sosialisasi mengenai siap siaga bencana dari pemerintah, dan belum terintegrasinya materi kesiapsiagaan bencana dengan mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah menjadi contoh beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penerapan integrasi materi kesiapsiagaan bencana dalam belajar mengajar IPS. Adapun kelancaran dalam penerapan integrasi materi kesiapsiagaan bencana dalam belajar mengajar IPS didukung oleh kerjasama dan keaktifan siswa dalam penyampaian materi kesiapsiagaan bencana.

5.2 Implikasi

Penelitian yang berjudul “Peran Pembelajaran IPS dalam meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Bandang dan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung” bertujuan untuk mengukur dan menganalisis peran pembelajaran IPS dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana banjir bandang dan karakter peduli Lingkungan, sehingga penelitian ini dapat diterapkan sebagai perencanaan dan pengembangan Pembelajaran IPS

dalam meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Bandang dan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

Selain itu penelitian ini dapat diimplikasikan kepada bidang pendidikan dengan mata pelajaran geografi kelas VII, yakni pada materi Kondisi Geografis Indonesia. Kompetensi dasarnya adalah memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasar hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, menjadi bahan rekomendasi secara mempertimbangkan hasil temuan pada lapangan ataupun secara teoritis, sehingga sejumlah hal yang bisa dijadikan rekomendasi yaitu.

1. Peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan pemahaman mengenai konsep ruang agar mendapat cakupan materi yang lebih luas, maka mempunyai sikap, keterampilan, pengetahuan yang baik pada kesiapsiagaan bencana banjir bandang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut mengenai kesiapsiagaan bencana banjir bandang, maka perlu dilakukan simulasi kesiapsiagaan bencana banjir bandang agar proses *treatment* lebih sempurna dan penilaian menjadi lebih objektif.
3. Mengingat hasil penelitian bisa memberi manfaat untuk pembelajaran, dianjurkan kepada guru agar mengembangkan materi mengenai kesiapsiagaan bencana untuk cakupan lebih luas maupun dalam materi yang lainnya.